

ABSTRACT

The Audit Board of the Republic of Indonesia is known as Badan Pemeriksa Keuangan or BPK. In carrying out its duties and functions, it empowers and relies on information technology infrastructure that covers all aspects, including planning, procurement, service provision, information asset security, service continuity, and evaluation. BPK implements a collaboration portal to meet service needs and teamwork during the audit process, ad-hoc committees, and leader instructions to follow BPK's strategic plan. BPK needs to assess the effect of collaboration portals in supporting employee performance and improving IT services. Therefore, this study aims to analyze the factors that influence the effectiveness of BPK collaboration portal.

This study uses modified DeLone & McLean model of information system success by looking at the relationship between information quality, system quality, service quality, facilitating conditions, and collaboration quality on user satisfaction and individual job performance. The research method uses a quantitative approach with Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sample data comes from 60 respondents at BPK. The data obtained from the respondents were then processed using the SmartPLS application.

The study results show that information quality, facilitating conditions, and collaboration quality significantly affect user satisfaction. There is a significant influence of user satisfaction on individual job performance. In addition, system quality and service quality do not significantly influence user satisfaction with collaboration portal services.

Keywords – Collaboration Portal, BPK, Effectiveness, DeLone & McLean

INTISARI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberdayakan dan mengandalkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang mencakup keseluruhan aspek mulai dari perencanaan, pengadaan, penyediaan layanan, pengamanan aset informasi, kelangsungan layanan, dan evaluasinya. Pada aspek penyediaan layanan dalam upaya penerapan rencana strategis, BPK menerapkan portal kolaborasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan layanan dan peningkatan kerjasama tim saat pelaksanaan pemeriksaan, kepanitiaan *ad-hoc*, serta melaksanakan arahan pimpinan. Untuk melihat efektivitas penggunaan portal kolaborasi serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan portal kolaborasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan portal kolaborasi di BPK.

Penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean yang dimodifikasi dengan melihat pengaruh faktor *information quality*, *system quality*, *service quality*, *collaboration quality*, dan *facilitating conditions* pada *user satisfaction* dan *individual job performance*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Jumlah data berasal dari 60 responden di BPK. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *information quality*, *collaboration quality*, dan *facilitating conditions* terhadap *user satisfaction*, serta terdapat pengaruh signifikan dari *user satisfaction* terhadap *individual job performance*. Selain itu, *system quality* dan *service quality* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* atas layanan portal kolaborasi.

Kata kunci -- Portal Kolaborasi, BPK, Efektivitas, Delone & McLean